

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Suralaya, Desa Tanjungkerta, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Adapun penetapan lokasi tersebut adalah sebagai berikut ini:

1. Pondok Pesantren Suralaya adalah lembaga pendidikan Islam dengan pengembangan dan pengamalan Thariqah Qadiriyyah Naqshabandiyyah yang sudah berjalan lebih dari satu abad (1905 - 2012).
2. Pondok Pesantren Suralaya ini menanamkan urgensi tasawuf dalam sistem pendidikannya.
3. Pondok Pesantren Suralaya ini berupaya merekonstruksi masa depan kemanusiaan dengan berbasis *dawamu zikrillah*.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini difokuskan pada penggalian dan pemahaman tentang nilai-nilai akhlak, konsep sufi, dan sosok SAQJ.

1. Akhlak berarti sesuatu yang menggambarkan tentang perilaku. Akhlak merujuk pada suatu perilaku baik dan buruk. Dengan demikian, konsep akhlak dapat disamakan dengan moral. Namun, di dalam penelitian ini akhlak yang dimaksud

Dudung Rahmat Hidayat, 2012

Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Sufi Melalui Pengkajian Kitab Sirrul Asrar Pada Ikhwan Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyyah Di Pesantren Suralaya Tasikmalaya
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

lebih dispesipikan ke dalam konsep moral Islam, yakni moral yang menjadi hukum Allah (Alquran dan hadis) sebagai ukuran standarnya.

2. Sufistik berarti sikap dan perilaku mensucibersihkan jiwa dan pembinaan kesejahteraan lahir dan batin untuk mencapai kebahagiaan yang abadi. Hakikat sufistik adalah perpindahan sikap mental, keadaan jiwa dari suatu keadaan kepada keadaan yang lain yang lebih baik, lebih tinggi dan lebih sempurna dan suatu perpindahan dari alam kebendaan kepada alam rohani.
3. Internalisasi nilai-nilai akhlak sufi berarti penanaman atau proses pembentukan nilai-nilai individu atau kelompok masyarakat, yang sebelumnya tidak terbentuk pada individu/kelompok tersebut.
4. Ikhwan/akhwat adalah kelompok pengamal Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyyah termasuk tua muda, yang datang dari jauh atau dekat, dan termasuk santri putra putri yang biasa mengikuti pengajian di Pesantren Suryalaya, Tasikmalaya.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses internalisasi nilai-nilai akhlak sufi yang bersumber dari kitab *Sirrul Asrar* di lingkungan Pesantren Suryalaya Tasikmalaya.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Biklen (1992: 29-33) mengemukakan bahwa suatu penelitian

Dudung Rahmat Hidayat, 2012

Internalisasai Nilai-Nilai Akhlak Sufi Melalui Pengkajian Kitab *Sirrul Asrar* Pada Ikhwan Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyyah Di Pesantren Suryalaya Tasikmalaya
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

menggunakan pendekatan kualitatif apabila memiliki karakteristik, antara lain, sebagai berikut.

- a. *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument.*
- b. *Qualitative research is deskriptive*
- c. *Qualitative researchers are concerned with process rather than simply with outcomes or products.*
- d. *Qualitative researchers tend to analyze their data inductively.*
- e. *“Meaning” is of essential concern to the qualitative approach.*

Sementara itu, Lincoln dan Guba sebagaimana yang dikutip A. Chaedar Alwasilah (2002: 78-79) mengemukakan sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut.

- a. *natural settings* (latar tempat dan waktu penelitian yang alamiah),
- b. *humans as primary data-gathering instruments* (manusia atau peneliti sendiri sebagai instrumen pengumpul data primer),
- c. *use to tacit knowledge* (penggunaan pengetahuan yang tidak eksplisit),
- d. *qualitative methods* (metode kualitatif),
- e. *purposive sampling* (pemilihan sampel penelitian secara purposive),
- f. *inductive data analysis* (analisis data secara induktif atau *bottom-up*),
- g. *grounded theory* (teori dari-dasar yang dilandaskan data secara terus-menerus),
- h. *emergent design* (cetak biru penelitian yang mencuat dengan sendirinya),
- i. *negotiated outcomes* (hasil penelitian yang disepakati oleh peneliti dan responden),
- j. *case-study reporting modes* (cara pelaporan penelitian gaya studi kasus),
- k. *idiographic interpretation* (tafsir idiografik atau kontekstual)
- l. *tentative application of findings* (penerapan tentatif dari hasil penelitian), dan
- m. *special criteria for trustworthiness* (mengikuti kriteria

Dudung Rahmat Hidayat, 2012

Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Sufi Melalui Pengkajian Kitab Sirrul Asrar Pada Ikhwan Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Di Pesantren Suryalaya Tasikmalaya Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

khusus untuk menentukan keterpercayaan dan mutu penelitian).

Berdasarkan karakteristik di atas, dalam penggunaan pendekatan penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengumpul data penelitian utama. Proses penelitian disesuaikan dengan fokus masalah penelitian yang sedapat mungkin terbangun secara alamiah. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan isi buku teks berdasarkan analisis dan menginterpretasikan hasil-hasil analisis dari buku teks bahasa Indonesia yang digunakan di persekolahan. Proses kerja penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pandangan dan pendirian subjek penelitian terhadap situasi yang dihadapinya. Tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan melakukan verifikasi dan validasi data melalui penerapan teknik penelitian yang beragam serta dilakukan terhadap subjek penelitian yang berbeda-beda, kemudian dilakukan penyesuaian-penyesuaian. Proses penyesuaian dilakukan mengingat kemungkinan kemajemukan realitas yang ditemukan di lapangan. Data penelitian yang terkumpul melalui teknik penelitian yang dipilih, selanjutnya dianalisis secara induktif untuk mendapatkan makna dan kondisi alami yang ada. Proses pemaknaan terhadap data yang ada, dilakukan dengan interpretasi idiografik (Guba dan Lincoln, 1985 : 42). Proses pemaknaan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada interpretasi bersama antara peneliti dengan subjek penelitian dengan tujuan mempertajam hasil penelitian terhadap data yang terkumpul berupa analisis terhadap pernyataan yang di

kemukakan oleh subjek penelitian secara analisis isi dari tema yang terkandung dalam dokumen.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hal ini karena masalah yang ada di dalamnya dijawab melalui penggambaran objek faktual (Koentjaraningrat, 1986: 32), tanpa memerhatikan aspek kesejarahan dan tidak pula memerlukan usaha-usaha eksperimentasi. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek secara apa adanya.

Data penelitian ini pun berupa data deskriptif dalam bentuk rangkaian kata atau pernyataan deskriptif meskipun terdapat pula data yang terkumpul berupa angka-angka. Data yang dimaksud berupa hal-hal berikut:

1. Keberadaan konsep nilai-nilai sufistik dalam kitab *Sirrul Asrar*,
2. Aktivitas ustad dan ihwan dalam pengamalan nilai melalui proses pembelajaran dengan menggunakan kitab *Sirrul Asrar*,
3. Pandangan ustad dan ikhwan tentang kondisi di dalam pengamalan nilai-nilai sufistik dari kitab *Sirrul Asrar*.

Untuk mengumpulkan ketiga jenis data itu, penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yakni (a) format analisis kitab *Sirrul Asrar*, (b) pedoman wawancara, dan (c) format observasi. Adapun format untuk melakukan analisis kitab *Sirrul Asrar* menggunakan format berikut.

D. Teknik Penelitian

Untuk mengumpulkan ketiga jenis data itu, penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yakni (a) analisis isi kitab *Sirrul Asrar*, (b) pedoman wawancara, dan (c) format observasi.

1. Analisis Isi

Analisis isi atau telaah isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan data sah dengan memperhatikan konteksnya. Klaus Krippendorff (1993 : 15) menjelaskannya secara lebih lanjut, sebagai berikut,

Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah. Sebagaimana semua teknik penelitian, analisis isi bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan fakta, dan panduan praktis pelaksanaannya. Ia adalah sebuah alat.

Brelson dalam Klaus Krippendorff (1993: 16) mengatakan bahwa analisis isi sebagai teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak (*manifest*).

Adapun format analisis isi yang digunakan dalam kitab *Sirrul Asrar* adalah untuk:

- a. mengetahui struktur nilai sufistik yang terdapat di dalam kitab *Sirrul Asrar*,
- b. mengetahui konsep-konsep sufistik di dalam kitab *Sirrul Asrar* di dalam kaitannya dengan kepentingan pendidikan nilai.

Dudung Rahmat Hidayat, 2012

Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Sufi Melalui Pengkajian Kitab *Sirrul Asrar* Pada Ikhwan Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Di Pesantren Suryalaya Tasikmalaya
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Tabel 3.1
Format Analisis Isi Kitab *Sirrul Asrar*

Kategori Nilai	Kandungan Isi Kitab	Hlm.	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4. dst.			

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap lima orang ustad di lingkungan Pesantren Suryalaya. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah keterangan mengenai pandangan mereka mengenai keberadaan konsep sufistik di dalam kitab *Sirrul Asrar*. Wawancara juga ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang cara mereka di dalam mengamalkan nilai-nilai sufistik itu di dalam kegiatan keagamaan di pesantrennya. Peneliti juga ingin mendapatkan saran-saran tentang pengembangan nilai-nilai sufistik di dalam lembaga pendidikan pada umumnya.

Pedoman wawancara terdiri atas butir-butir pertanyaan terbuka untuk mengetahui pandangan para ustad di Pesantren Suryalaya tentang konsep-konsep nilai sufistik serta pola pengamalannya di dalam kegiatan keberagamaan di lingkungan mereka.

Adapun masalah-masalah yang ditanyakan berkenaan dengan hal-hal berikut:

- a. Nilai-nilai (ajaran) SAQJ di dalam konsep pendidikan sufistik di Pesantren Suryalaya,
- b. Keunggulan (keberkahan) dari nilai-nilai sufistik SAQJ bagi peningkatan kehidupan para ihwan di lingkungan Pesantren Suryalaya,
- c. Tata cara pengamalan nilai-nilai sufistik (*manaqiban*) di lingkungan Pesantren Suryalaya,
- d. Saran-saran tentang penerapan nilai-nilai sufistik SAQJ di dalam kehidupan masyarakat pada umumnya.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah data berkenaan dengan perilaku atau praktek keagamaan yang dilaksanakan oleh pimpinan serta para santri di lingkungan Pesantren Suryalaya. Praktek keagamaan yang mereka lakukan oleh peneliti diamati dan dicatat untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara.

Format observasi berisi panduan untuk mencatat hal-hal yang perlu diamati berkaitan dengan praktek internalisasi akhlak sufi yang dilakukan di Pesantren Suryalaya, Tasikmalaya. Hal-hal yang dimaksud adalah sebagai berikut,

No.	Hal-hal Yang Diamati	Keterangan
-----	----------------------	------------

Dudung Rahmat Hidayat, 2012
Internalisasai Nilai-Nilai Akhlak Sufi Melalui Pengkajian Kitab Sirrul Asrar Pada Ikhwan Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Di Pesantren Suryalaya Tasikmalaya
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

1)	Jumlah peserta	
2)	Komposisi usia	
3)	Struktur pengorganisasian (<i>setting</i>)	
4)	Langkah-langkah pelaksanaan	

Secara lebih lengkap, berikut dipaparkan jenis instrumen, topik kajian atau jenis data yang diperlukan, beserta sumbernya.

Tabel 3.2
Instrumen, Topik Kajian Penelitian, dan Sumber Data

TEKNIK	TOPIK KAJIAN	SUMBER DATA
1. Format analisis kitab <i>Sirrul Asrar</i>		Kitab <i>Sirrul Asrar</i>
2. Pedoman wawancara		Para ustad di lingkungan Pesantren Surayalaya
3. Observasi		Pelaksanaan dan komunitas jamaah (pengajian)
4. Pola penanaman nilai-nilai sufistik di dalam konsep Pendidikan Umum		Peneliti

E. Prosedur Penelitian

Dudung Rahmat Hidayat, 2012

Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Sufi Melalui Pengkajian Kitab *Sirrul Asrar* Pada Ikhwan Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyyah Di Pesantren Suryalaya Tasikmalaya
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Langkah-langkah penelitian dalam penelitian kualitatif ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengkajian terhadap kitab *Sirrul Asrar* untuk mengetahui gambaran struktur dan wujud konsep sufistik SAQJ dalam kaitannya dengan penanamannya di lingkungan Pesantren Suryalaya. Hasilnya dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis nilai sufistik yang tersaji pada Bab 1. Hasilnya dideskripsikan ke dalam bentuk tabel seperti berikut.

Tabel 3.3

Format Pendeskripsian Hasil Analisis Kitab *Sirrul Asrar*

Kutipan Isi Kitab	Kaitan dengan Nilai-nilai Sufistik

2. Mengadakan wawancara terbuka dengan beberapa ustad di lingkungan Pesantren Suryalaya. Wawancara itu juga ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang konsep-konsep nilai sufistik serta pola pengamalannya di dalam kegiatan keberagamaan di Pesantren Suryalaya. Hasilnya berupa data kualitatif yang kemudian menjadi masukan-masukan dalam penyusunan model penanaman nilai-nilai sufistik yang dianggap ideal dalam pengembangan pendidikan umum di perguruan tinggi.
3. Melakukan observasi atas praktek pengajian yang dilakukan di lingkungan Pesantren Suryalaya, Tasikmalaya. Tujuannya, untuk memperoleh gambaran

Dudung Rahmat Hidayat, 2012

Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Sufi Melalui Pengkajian Kitab *Sirrul Asrar* Pada Ikhwan Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Di Pesantren Suryalaya Tasikmalaya
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

secara faktual atas kondisi jamaah dan proses pelaksanaan ritual (pengajian), khususnya di dalam menemukan fenomena sufistik dari kegiatan tersebut.

4. Menyebarkan pola pengembangan pendidikan umum itu kepada para siswa untuk memperoleh respons di dalam keterpahaman, relevansi, dan kebermanfaatannya di dalam sistem perkuliahan di perguruan tinggi.

Lebih terperinci, langkah-langkah penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Penelitian dan pengumpulan informasi, antara lain, melalui pengkajian pustaka dan hasil penelitian yang relevan, untuk mengetahui praktek-praktek keagamaan yang berada di dalam pengaruh ajaran AQJ, khususnya di lingkungan Pesantren Suryalaya.
- b. Merumuskan permasalahan yang akan diteliti.
- c. Pembuatan instrumen penelitian berupa panduan analisis kitab *Sirrul Asrar*, panduan wawancara bagi ustad, dan para ihwan.
- d. Pengujian lapangan operasional dengan mengumpulkan data dari hasil analisis dokumen (kitab *Sirrul Asrar*), dan hasil wawancara.
- e. Pengolahan data dari semua instrumen dan pembahasan hasil studi lapangan.
- f. Pembuatan kesimpulan dan rekomendasi.
- g. Diseminasi dan implementasi. Laporan hasil penelitian ini didiskusikan antar kolega, subjek penelitian (ustad dan para ihwan di lingkungan Pesantren Suryalaya), dikonsultasikan dengan pembimbing penulisan disertasi, diuji oleh tim penguji, dan diupayakan untuk dimuat dalam jurnal penelitian.

Dudung Rahmat Hidayat, 2012

Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Sufi Melalui Pengkajian Kitab *Sirrul Asrar* Pada Ikhwan Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Di Pesantren Suryalaya Tasikmalaya
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu



Dudung Rahmat Hidayat, 2012

Internalisasai Nilai-Nilai Akhlak Sufi Melalui Pengkajian Kitab SIRRUL ASRAR Pada Ikhwan Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyyah Di Pesantren Suryalaya Tasikmalaya Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.Upi.Edu](https://repository.upi.edu)

F. PARADIGMA PENELITIAN

